

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS
KEPALA SEKOLAH DALAM BIDANG ADMINISTRASI
DI SD NEGERI KECAMATAN LEMBAH SEGAR
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



GUSTI RAHAYU
NIM. 98999/2009

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

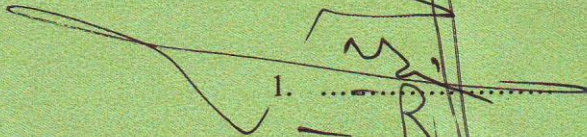
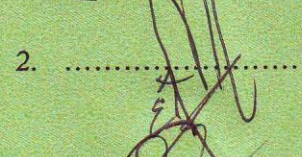
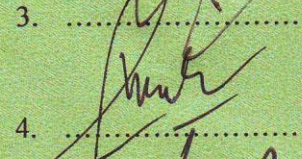
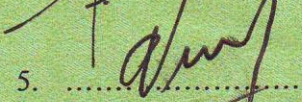

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS KEPALA SEKOLAH DALAM BIDANG ADMINISTRASI DI SD NEGERI KECAMATAN LEMBAH SEGAR KOTA SAWAHLUNTO

Nama : Gusti Rahayu
BP/NIM : 2009/98999
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Jasrial, M.Pd	1. 
Sekretaris : Drs. Irsyad, M.Pd	2. 
Anggota : Dra. Elizar Ramli, M.Pd	3. 
Anggota : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	4. 
Anggota : Nelitawati, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah dalam Bidang Administrasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto

Penulis : Gusti Rahayu

**Pembimbing : 1. Dr. Jasrial, M.Pd
2. Drs. Irsyad, M.Pd**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa orang guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto, diperoleh informasi sebagai berikut (1) Kepala sekolah kurang memperhatikan guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, (2) Kepala sekolah kurang berusaha dalam meningkatkan kemampuan personil sekolah terutama guru-guru, (3) Kepala sekolah kurang memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru, sehingga masih ada guru yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya, (4) Pembuatan laporan tahunan sekolah sering tertunda dan terlambat diberikan ke Kantor Dinas. Tujuan penelitian ini adalah (1) Persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam mengelola administrasi PBM di SDN Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto, (2) Persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam mengelola administrasi kesiswaan di SDN Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.

Jenis penelitian bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto yang berjumlah 110. Teknik pengambilan sampel purpose random sampling. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 52 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan teknik analisis data menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah dalam Bidang Administrasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut (1) Persepsi Guru tentang pelaksanaan tugas kepala sekolah bidang administrasi di sekolah dilihat dari bidang PBM termasuk kategori cukup dengan tingkat capaian 76.6%, (2) Persepsi Guru tentang pelaksanaan tugas kepala sekolah bidang administrasi di sekolah dilihat dari bidang kesiswaan termasuk kategori cukup dengan tingkat capaian 74.0%. saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut, Diharapkan Kepala Sekolah SD Negeri Kota Sawahlunto hendaknya lebih meningkatkan pelaksanaan tugas administrasi sehingga kepala sekolah semakin kompeten dalam meningkatkan kemajuan dan mutu pendidikan di sekolah dasar, Bagu guru, diharapkan saling berbagi dengan kepala sekolah mengenai hal-hal yang kurang dipahami dalam membuat perangkat pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah dalam Bidang Administrasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini dan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan, pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Irsyad, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan, pada penulisan Skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan
4. Kepada seluruh Kepala Sekolah SD Negeri di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto, terima kasih atas partisipasinya selama ini.
5. Buat kedua orang tua tercinta terima kasih yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga jasa baik semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan ini skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTARLAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Konsep Persepsi	9
1. Pengertian Persepsi	9
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi	10
B. Tugas Kepala Sekolah.....	11
C. Kepala Sekolah Sebagai Administrator	12
D. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Defenisi dan Variabel Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	35
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan Peneliti	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1	Daftar Keadaan Guru SD Negeri di Kecamatan Lembah Segar.....	29
2	Sampel Guru SD Negeri di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.....	31
3	Distribusi Frekuensi Perencanaan pembelajaran kepala sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.....	36
4	Distribusi Frekuensi Pelaksanaan pembelajaran oleh kepala sekolah di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.....	38
5	Evaluasi Pembelajaran kepala sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.....	40
6	Bidang Kesiswaan kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.....	42
7	Rekapitulasi Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Administrasi Kepala Sekolah.....	46

DAFTAR GAMBAR

- 1 Kerangka Berfikir Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah dalam Bidang Administrasi di SDN Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto..... 26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen
2. Tabulasi Uji Coba Instrumen
3. Output Uji Coba Instrumen
4. Angket Penelitian
5. Tabulasi Penelitian
6. Output Analisis Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja secara formal dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan, dalam persekutuan tersebut terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan kelompok orang yang disebut bawahan. Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai karakter tertentu yang berbeda dengan organisasi lain, dimana terjadi proses belajar mengajar dan tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia. Dalam organisasi sekolah terdapat beberapa unsur yang saling mempengaruhi seperti, kepala sekolah, guru dan staf serta peserta didik atau murid.

Pendidikan Nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Sebagai perwujudannya telah dituangkan pada pasal 3 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, atau menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut, perlu dilakukan peningkatan mutu pendidikan secara terpadu. Terutama terpadunya seluruh komponen pendidikan yang ada di sekolah. Komponen kunci yang

sangat menentukan di sekolah adalah kepala sekolah sebagai pimpinan dan guru sebagai tenaga pendidik. Kepala sekolah selaku pimpinan harus dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan. Fungsi kepala sekolah menurut Mulyasa (2009:98) antara lain sebagai : edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator atau disingkat EMASLIM.

Mengingat beratnya tugas dan fungsi kepala sekolah tersebut maka dalam melaksanakan tugas perlu adanya kerjasama yang baik antara personil di sekolah seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah dan pegawai administrasi sekolah. Guru sebagai tenaga edukatif dalam menjalankan tugasnya tidak terlepas dari peran serta tenaga administratif, sebab kedua kelompok ini merupakan satu kesatuan yang integral dan fungsional serta saling menunjang satu dengan lainnya. Oleh karena itu baik tenaga edukatif maupun tenaga administratif dituntut untuk memiliki rasa tanggung jawab, kesungguhan, keseriusan, motivasi serta disiplin dalam menjalankan tugas masing-masing agar tujuan pendidikan sekolah tersebut dapat tercapai dengan baik.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan yang dicapai oleh suatu sekolah perlu didukung oleh kurikulum yang jelas, pembelajaran, ketenagaan, sarana, dana, informasi, dan lingkungan kondusif, yang dikelola melalui suatu proses sistemik dan sistematis. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Mulyasa, 2009:24). Dalam pada itu kepala sekolah bertanggung

jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 Pasal 12 ayat 1 bahwa "Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana". Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang diterapkan dalam pendidikan di sekolah, kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kepala sekolah harus memiliki visi dan misi serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi pada mutu. Strategi ini merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi untuk secara terus menerus memperbaiki kualitas layanan, sehingga fokusnya diarahkan ke pelanggan dalam hal ini peserta didik, orang tua peserta didik, pemakai lulusan, guru, karyawan, pemerintah dan masyarakat.

Mulyasa (2009:27) mengatakan bahwa untuk menjadi kepala sekolah yang profesional harus menyukseskan manajemen berbasis sekolah, kurikulum berbasis kompetensi, untuk mendorong visi menjadi aksi melalui pemberdayaan tenaga kependidikan, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah, manajemen keuangan sekolah, manajemen strategi dan mutu terpadu, manajemen konflik, manajemen rapat di sekolah serta manajemen sistem informasi. Oleh sebab itu kepala sekolah harus

memperhatikan faktor-faktor tersebut di atas agar bisa menjadi kepala sekolah profesional sehingga tujuan pendidikan sekolah dapat dicapai dengan baik. Sejalan dengan hal tersebut Departemen Pendidikan Nasional (2003:5) menyebutkan bahwa tugas kepala sekolah adalah menyusun rencana dan program sekolah; membina kesiswaan, pembelajaran, dan ketenagaan; menyelenggarakan administrasi sekolah; serta membina dan melaksanakan kerjasama/hubungan dengan masyarakat.

Namun berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa orang guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto, pada bulan Januari 2013 diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Kepala sekolah kurang memperhatikan guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
2. Kepala sekolah kurang berusaha dalam meningkatkan kemampuan personil sekolah terutama guru-guru.
3. Kepala sekolah kurang memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru, sehingga masih ada guru yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya.
4. Pembuatan laporan tahunan sekolah sering tertunda dan terlambat diberikan ke Kantor Dinas.

Berdasarkan fenomena di atas, merupakan indikasi bahwa pelaksanaan tugas oleh kepala sekolah dasar belum terlaksana dengan baik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **”Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah dalam Bidang**

Administrasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto”.

B. Identifikasi Masalah

Tugas yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan cara untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah agar mampu bersaing di era globalisasi ini. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi masalah tersebut antara lain, melalui peningkatan pelayanan, penyediaan sarana, bahkan perbaikan dan perubahan kebijakan pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah diharapkan memberikan kontribusi yang besar terhadap sekolah agar tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai pada khususnya dan tujuan pendidikan nasional pada umumnya. Tugas administrasi sekolah sesungguhnya merupakan tugas penting yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan TK dan SD (2003:6) tentang Pedoman Administrasi Sekolah Dasar menyebutkan bahwa sebagai Administrator Kepala Sekolah memiliki tugas yaitu:

1. Melakukan pengelolaan administrasi PBM
2. Melakukan pengelolaan administrasi kesiswaan
3. Melakukan pengelolaan administrasi ketenagaan
4. Melakukan pengelolaan administrasi keuangan
5. Melakukan pengelolaan administrasi sarana prasarana
6. Melakukan pengelolaan hubungan dengan masyarakat

Uraian di atas merupakan variabel dari pelaksanaan fungsi administrasi kepala sekolah di SDN Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.

C. Pembatasan Masalah

Pada identifikasi masalah, terlihat banyak faktor yang menunjukkan fungsi Administrasi Kepala Sekolah di SDN Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto, maka untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian ini perlu diberikan pembatasan permasalahan karena permasalahan di lapangan begitu banyak maka penelitian di batasi pada : kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan tugas administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan administrasi PBM dan pengelolaan administrasi kesiswaan di SDN Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari variabel pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diteliti maka faktor yang diduga lebih dominan berhubungan dengan pelaksanaan tugas administrasi kepala sekolah di SDN Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan tugas Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam pengelolaan administrasi PBM di SDN Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto?
2. Bagaimana Pelaksanaan tugas Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam mengelola administrasi kesiswaan di SDN Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam mengelola administrasi PBM di SDN Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto
2. Persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam mengelola administrasikesiswaan di SDN Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam mengelola administrasi PBM di SDN Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto?
2. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam mengelola administrasi kesiswaan di SDN Kecamatan lembah Segar Kota Sawahlunto?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan terutama bagi :

1. Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto untuk lebih meningkatkan produktifitas kerja agar tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai.
2. Guru, agar dapat meningkatkan prestasi kerja dalam melaksanakan tugasnya.
3. Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto untuk peningkatan pembinaan keprofesionalisasian kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya di sekolah.
4. Penulis sebagai masukan untuk mengembangkan ilmu dalam bidang manajemen pendidikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah dalam Bidang Administrasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi Guru tentang pelaksanaan tugas kepala sekolah bidang administrasi di sekolah dilihat dari bidang PBM termasuk kategori cukup dengan tingkat capaian 76.6%
2. Persepsi Guru tentang pelaksanaan tugas kepala sekolah bidang administrasi di sekolah dilihat dari bidang kesiswaan termasuk kategori cukup dengan tingkat capaian 74.0%

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, dapat penulis kemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan Kepala Sekolah SD Negeri Kota Sawahlunto hendaknya lebih meningkatkan pelaksanaan tugas administrasi sehingga kepala sekolah semakin kompeten dalam meningkatkan kemajuan dan mutu pendidikan di sekolah dasar dengan cara melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan mengikuti pelatihan dan seminar-seminar.

2. Bagi guru, diharapkan saling berbagi dengan kepala sekolah mengenai hal-hal yang kurang dipahami dalam membuat perangkat pembelajaran
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam tentang pelaksanaan tugas administrasi kepala sekolah dengan teknik dan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anwar, Idochi & Yayat Hidayat Amir. 2000. *Administrasi Pendidikan, Teori, Konsep & Issu*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Budi Suhardiman. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buchari Alma. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: Alfabeta
- Depdikbud .2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dadang Suhardan. 2010. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Depdikbud. 1999. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Dirjen Dikti. Depdikbud
- Fermana .2006. *SISDIKNAS*. Bandung: Fermana.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Statistik Pendidikan Jilid II*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Jalaluddin Rahmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyasa, E .2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. 2004. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Prihatin, Eka. 2008. *Guru Sebagai Fasilitator*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada
- Robbins, Stephen P. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Setiadi, Elly. M, et al. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Edisi Kedua*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.